



Promosi Kesehatan Tentang "Keganasan Kanker" pada Masyarakat Gampong Meunasah Intan

Farid Bastian^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia

*Email korespondensi: faridbastian_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 02 Agustus 2021; Disetujui 11 September 2021; Dipublikasi 03 September 2021

Abstract: *Cancer is the main cause of death in the world, including in Indonesia. Risk factors for cancer include unhealthy lifestyles, delays in early detection, and lack of access to health services. Health outreach and education to the public is an important step in increasing awareness regarding early detection and prevention of cancer. This activity aims to increase the knowledge of the Gampong Meunasah Intan community about cancer risk factors, early symptoms, as well as appropriate prevention and treatment strategies. Activity methods include lectures, interactive discussions, and question and answer sessions. The results of the activity show an increase in public understanding regarding the importance of early detection and changing healthy lifestyles in preventing cancer. It is hoped that continuous education can help society prevent and reduce the incidence of cancer.*

Keywords: *Cancer, Early Detection, Health Promotion*

Abstrak: Kanker merupakan penyebab utama kematian di dunia, termasuk di Indonesia. Faktor risiko kanker meliputi pola hidup tidak sehat, keterlambatan deteksi dini, serta kurangnya akses terhadap layanan kesehatan. Sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesadaran mengenai deteksi dini dan pencegahan kanker. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Gampong Meunasah Intan tentang faktor risiko kanker, gejala awal, serta strategi pencegahan dan pengobatan yang tepat. Metode kegiatan meliputi ceramah, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya deteksi dini dan perubahan pola hidup sehat dalam mencegah kanker. Diharapkan edukasi berkelanjutan dapat membantu masyarakat dalam mencegah dan mengurangi angka kejadian kanker.

Kata Kunci: *Kanker, Deteksi Dini, Promosi Kesehatan*

Kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali dan dapat menyerang jaringan serta organ tubuh. Berdasarkan data WHO (2020), kanker merupakan penyebab kematian kedua terbesar di dunia setelah penyakit kardiovaskular. Di Indonesia, jenis kanker yang umum terjadi adalah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker serviks, kanker kolorektal, dan kanker hati (Budy, 2019).

Permasalahan utama dalam penanggulangan kanker di Indonesia meliputi:

1. Kurangnya kesadaran akan deteksi dini, sehingga sebagian besar kanker ditemukan dalam stadium lanjut.
2. Pola hidup tidak sehat, seperti konsumsi makanan berpengawet, merokok, dan kurangnya aktivitas fisik.
3. Kepercayaan terhadap pengobatan alternatif, yang menyebabkan keterlambatan dalam mendapatkan pengobatan medis yang tepat.
4. Hambatan sosial dan ekonomi, seperti keterbatasan akses layanan kesehatan dan biaya pengobatan yang mahal (Kemenkes RI, 2024).

Maka dari itu, dilakukan promosi kesehatan tentang "Keganasan Kanker" di Gampong Meunasah Intan guna meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kanker, pentingnya deteksi dini, serta langkah-langkah pencegahan dan pengobatan yang tepat.

Analisis kesehatan di desa meunasah

Intan kurang paham terkait keganasan kanker. Disamping itu berdasarkan situasi keadaan sekarang di Aceh terdapat kasus penyakit Kanker khususnya kanker mulut rahim, mulai remaja sampai dewasa. Maka dari itu penyuluhan tentang Promosi kesehatan tentang "Keganasan Kanker" pada Masyarakat Gampong Meunasah Intan diperlukan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Epidemiologi Kanker

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. Menurut World Health Organization (WHO), kanker menyebabkan sekitar 10 juta kematian pada tahun 2020. Faktor risiko utama kanker meliputi kebiasaan merokok, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, serta paparan zat karsinogenik (WHO, 2020).

2. Patofisiologi Kanker

Kanker terjadi akibat perubahan genetik yang menyebabkan proliferasi sel abnormal. Mutasi pada gen supresor tumor seperti p53 dan gen onkogen dapat memicu keganasan. Sel kanker memiliki kemampuan untuk menghindari apoptosis dan meningkatkan angiogenesis guna mempertahankan

pertumbuhannya (Hanahan & Weinberg, 2011).

3. Jenis-Jenis Kanker yang Umum

Jenis kanker yang paling sering ditemukan berbeda antara pria dan wanita. Pada pria, kanker paru, prostat, dan kolorektal lebih dominan, sedangkan pada wanita, kanker payudara, serviks, dan tiroid merupakan kasus terbanyak (Budy, 2019).

4. Deteksi Dini Kanker

Deteksi dini sangat penting untuk meningkatkan angka harapan hidup pasien kanker. Pemeriksaan yang sering digunakan untuk skrining antara lain mamografi untuk kanker payudara, Pap smear untuk kanker serviks, serta pemeriksaan tumor marker seperti IgA VCA/IgA EA untuk kanker nasofaring (Hardiati et al., 2022).

5. Faktor Risiko Kanker

Faktor risiko kanker terdiri dari faktor genetik dan lingkungan. Paparan radiasi, konsumsi alkohol, merokok, serta pola makan yang tinggi lemak jenuh dapat meningkatkan risiko kanker. Selain itu, infeksi virus seperti HPV dan EBV juga dapat memicu beberapa jenis kanker (Kemenkes RI, 2024).

6. Peran Pola Hidup dalam Pencegahan Kanker.

Pola hidup sehat dapat mengurangi risiko kanker. Konsumsi makanan tinggi

antioksidan, seperti sayuran cruciferous, serta rutin berolahraga terbukti dapat menurunkan risiko kanker. Selain itu, berhenti merokok dan membatasi konsumsi alkohol juga merupakan langkah pencegahan utama (Agustin, 2019).

7. Terapi dan Pengobatan Kanker

Pengobatan kanker dapat dilakukan melalui pembedahan, kemoterapi, radioterapi, dan terapi target molekuler. Terapi yang dipilih bergantung pada jenis dan stadium kanker. Kemoterapi sering kali memiliki efek samping seperti mual, muntah, dan kerontokan rambut akibat toksisitas terhadap sel normal (American Cancer Society, 2021).

8. Kanker dan Dampak Psikososial

Penyakit kanker tidak hanya berdampak pada fisik, tetapi juga psikologis pasien. Depresi dan kecemasan sering dialami oleh pasien kanker, sehingga pendekatan psikososial dalam terapi menjadi bagian penting dari tatalaksana kanker (Smith et al., 2020).

9. Kanker Nasofaring dan Hubungannya dengan Epstein Barr Virus (EBV)

Kanker nasofaring banyak ditemukan di daerah Asia Tenggara dan memiliki hubungan erat dengan infeksi

EBV. Virus ini dapat memicu mutasi genetik yang berkontribusi pada perkembangan kanker nasofaring. Deteksi dini melalui serologi EBV dapat membantu dalam pencegahan dan pengobatan kanker nasofaring (Hardiati et al., 2022).

10. Peran Promosi Kesehatan dalam Pencegahan Kanker

Promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai faktor risiko dan pencegahan kanker. Edukasi mengenai pola hidup sehat, deteksi dini, serta vaksinasi (seperti HPV untuk kanker serviks) merupakan bagian dari strategi pengendalian kanker di masyarakat (Kemenkes RI, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis dan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum kegiatan utama berlangsung. Beberapa kegiatan dalam tahap ini meliputi:

1. Survei Lokasi

Tim penyuluhan melakukan survei ke Gampong Meunasah Intan untuk mengetahui kondisi masyarakat, fasilitas yang tersedia, serta menentukan tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Koordinasi dengan Pihak Terkait

- a. Menghubungi kepala desa dan perangkat desa untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan.
- b. Berkoordinasi dengan tenaga kesehatan setempat untuk membantu kelancaran acara.

3. Penyusunan Materi Penyuluhan

- a. Tim penyuluhan menyiapkan materi yang mencakup pengertian kanker, faktor risiko, gejala, pencegahan, serta deteksi dini kanker.
- b. Materi dibuat dalam bentuk presentasi, leaflet, dan poster agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

4. Pembuatan Jadwal dan Rundown Acara

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan, termasuk durasi penyampaian materi dan sesi tanya jawab.
- b. Membagi tugas kepada tim agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Gampong Meunasah Intan dengan metode yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Pembukaan

- a. Acara dibuka oleh kepala desa atau perwakilan dari pihak penyelenggara.
- b. Perkenalan tim penyuluhan kepada masyarakat.

2. Penyampaian Materi

- a. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif menggunakan media visual seperti slide presentasi dan video singkat tentang kanker.

- b. Materi disampaikan selama ± 40 menit dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

- a. Masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan.
- b. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman masyarakat dan memberikan solusi atas pertanyaan yang diajukan.
- c. Bagi peserta yang aktif bertanya akan diberikan doorprize sebagai bentuk apresiasi.

4. Penyebaran Leaflet dan Poster

- a. Leaflet berisi informasi singkat tentang kanker dibagikan kepada peserta agar mereka memiliki bahan bacaan yang dapat dipelajari lebih lanjut.
- b. Poster edukatif ditempel di beberapa tempat strategis agar informasi tetap tersampaikan setelah kegiatan selesai.

3. Pembuatan Laporan Pengabdian

Setelah kegiatan selesai, dilakukan penyusunan laporan sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi kegiatan. Laporan ini mencakup:

- Gambaran umum kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Evaluasi keberhasilan program berdasarkan partisipasi masyarakat dan pemahaman mereka setelah kegiatan.
- Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi aspek yang perlu

diperbaiki. Evaluasi dilakukan dengan cara:

- a. Sebelum penyuluhan dimulai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner singkat mengenai pemahaman awal mereka tentang kanker.
- b. Setelah penyuluhan, peserta kembali mengisi kuesioner yang sama untuk melihat peningkatan pemahaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Promosi kesehatan tentang "Keganasan Kanker" pada Masyarakat Gampong Meunasah Intan” yang diikuti 50 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1. Pelaksanaan Pengabdian
2. Pembukaan
Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.
3. Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Promosi kesehatan tentang "Keganasan Kanker" pada Masyarakat Gampong Meunasah Intan. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

0. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

0. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan

masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan promosi kesehatan tentang keganasan kanker di Gampong Meunasah Intan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai faktor risiko, gejala, dan pencegahan kanker. Melalui metode ceramah interaktif dan diskusi, peserta lebih memahami pentingnya deteksi dini dan pola hidup sehat untuk mencegah kanker.

Saran

Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan lebih luas. Peran tenaga kesehatan dan pemerintah desa sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kanker.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, T. (2019). Potensi Metabolit Aktif Dalam Sayuran Cruciferous Untuk Menghambat Pertumbuhan Sel Kanker. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(November), 89–94.

Budy, T. I. (2019). *Mengapa Terjadi Kanker* (2nd ed.). Airlangga University Press.

Hardiati, R. H., Nabila, C., & Milenia, U. N. (2022). Klasifikasi, Faktor Risiko, Tatalaksana dan Komplikasi Kanker Nasofaring. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 304. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.178>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Panduan Pelaksanaan Hari Kanker Sedunia 2024*. Kementerian Kesehatan RI.

American Cancer Society. (2020). *Cancer Facts & Figures 2020*. American Cancer Society.

<https://www.cancer.org/research/cancer-facts-statistics/all-cancer-facts-figures.html>

Bray, F., Ferlay, J., Soerjomataram, I., Siegel, R. L., Torre, L. A., & Jemal, A. (2018). Global Cancer Statistics 2018: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 68(6), 394–424. <https://doi.org/10.3322/caac.21492>

Hanahan, D., & Weinberg, R. A. (2011). Hallmarks of Cancer: The Next Generation. *Cell*, 144(5), 646–674. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2011.02.013>

World Health Organization (WHO). (2021). *Cancer Prevention*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>

Siegel, R. L., Miller, K. D., & Jemal, A. (2020). *Cancer Statistics, 2020*. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 70(1), 7–30. <https://doi.org/10.3322/caac.21590>

National Cancer Institute (NCI). (2021). *What is Cancer?*. National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/about-cancer/understanding/what-is-cancer>